

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada bulan Januari Minggu-4 2026 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -5,21 % Adapun komoditas yang memberi andil terjadinya deflasi Minggu-4 Januari adalah cabai rawit, cabai merah dan bawang merah.
 - b. Sedangkan pada bulan Februari Minggu-4 2026 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi yang cukup signifikan sebesar 4,73 % dengan komoditas andil penyumbang terjadinya inflasi adalah cabai rawit, cabai merah dan bawang merah.
 - c. Pada bulan Maret sampai Minggu-2 2026 Kabupaten Pacitan masih mengalami inflasi diangka 1,28 % dengan komoditas andil inflasi Adalah cabai rawit, daging ayam ras dan beras.
 - d. IPH Kabupaten Pacitan pada bulan Januari Minggu-4 menempati urutan 343 secara nasional, dan urutan 25 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 75 sedangkan pada bulan Februari Minggu-4 Kab. Pacitan menempati urutan 13 secara nasional, dan 8 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 10 dan Pada bulan Maret sampai Minggu-2 Kab. Pacitan menempati urutan 77 secara nasional, dan urutan 10 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 37.
 - e. Dengan demikian jika dilihat pada Triwulan I 2026 (Januari - Maret) secara Nasional inflasi Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat yang cukup signifikan dari urutan 343 naik ke urutan 13 dan kembali turun di urutan 77 di bulan Maret, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur Inflasi Kab. Pacitan yang awalnya diurutan 25 naik di urutan 8 dan sedikit turun di urutan 10 pada bulan Maret sedangkan jika dilihat dari pemetaan pada Pulau Jawa Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat dari yang awalnya diurutan 75 naik diurutan 10 dan kembali turun di urutan 37 pada bulan Maret adanya kenaikan posisi ini menunjukkan bahwa angka inflasi di Kabupaten Pacitan cenderung mengalami kenaikan pada Triwulan I 2026.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Pereembangan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan penyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2026 dari bulan (Januari s.d Maret) Jika dilihat pada Minggu terkahir pada bulan yang bersangkutan, inflasi di Kabupaten Pacitan dipengaruhi oleh perkembangan harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

a. Komoditas penyumbang perubahan pada bulan Januari Tahun 2026 (deflasi) :

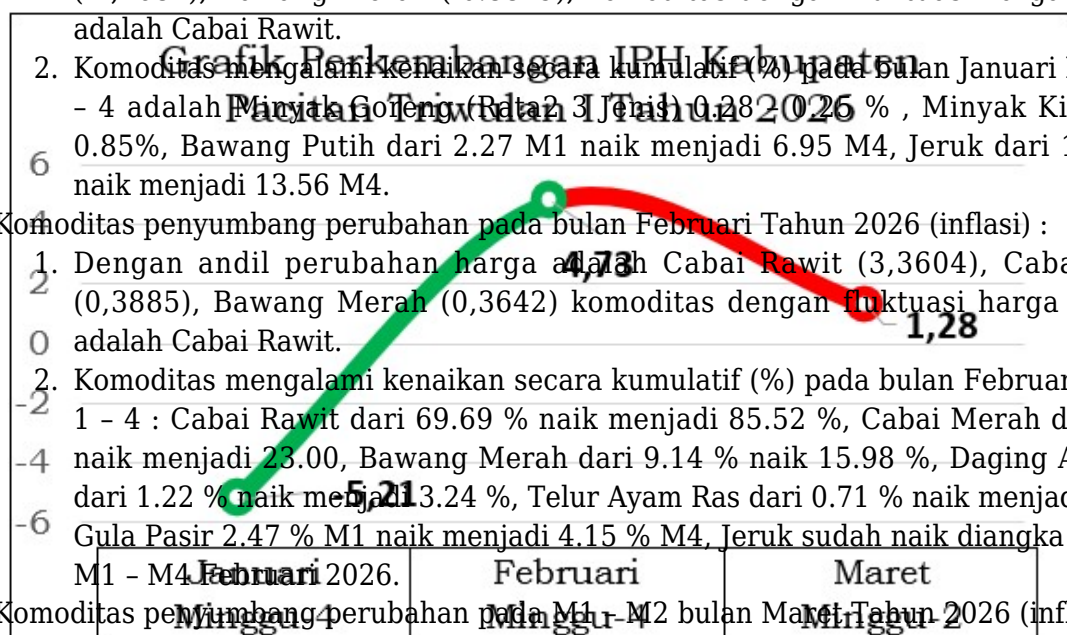
1. Komoditas andil perubahan harga adalah Cabai Rawit (-2,6313), Cabai Merah (-1,4687), Bawang Merah (-0.8819), komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi adalah Cabai Rawit.
2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada bulan Januari Minggu 1 - 4 adalah Minyak Goreng (Rata 3 Jenis) 0.28 % , Minyak Kita 0.94 - 0.85%, Bawang Putih dari 2.27 M1 naik menjadi 6.95 M4, Jeruk dari 11.89 M1 naik menjadi 13.56 M4.

b. Komoditas penyumbang perubahan pada bulan Februari Tahun 2026 (inflasi) :

1. Dengan andil perubahan harga adalah Cabai Rawit (3,3604), Cabai Merah (0,3885), Bawang Merah (0,3642) komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi adalah Cabai Rawit.
2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada bulan Februari Minggu 1 - 4 : Cabai Rawit dari 69.69 % naik menjadi 85.52 % , Cabai Merah dari 14.93 naik menjadi 23.00, Bawang Merah dari 9.14 % naik 15.98 % , Daging Ayam Ras dari 1.22 % naik menjadi 13.24 % , Telur Ayam Ras dari 0.71 % naik menjadi 4.81 % , Gula Pasir 2.47 % M1 naik menjadi 4.15 % M4, Jeruk sudah naik diangka 0.39 dari M1 - M4 Februari 2026.

c. Komoditas penyumbang perubahan pada M1 - M2 bulan Maret Tahun 2026 (inflasi) :

1. Dengan andil perubahan harga adalah Cabai Rawit (1,1335), Daging Ayam Ras (0,1582), dan Beras (0,0961) sedangkan Cabai Rawit masih menjadi komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi.
2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada bulan Maret Minggu 1 -



2 : Beras 0.46 %, Daging Ayam Ras 1.96 %, Telur Ayam Ras dari 2.20 % turun menjadi 0.47 %, Cabai Rawit 15.89 % - 15.47 % dan Gula Pasir diangka 1.34 %.

Faktor Pendorong inflasi Triwulan I Tahun 2026 antara lain :

a. Bulan Januari :

1. Dipengaruhi oleh harga kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan pasca Tahun Baru 2025 yang mulai mengalami penyesuaian harga.
2. Meski stok dan pasokan bahan kebutuhan pangan aman, melemahnya daya beli masyarakat membuat perputaran ekonomi terhambat.
3. Faktor Anggaran belum cairnya APBD sepenuhnya membuat peredaran uang dimasyarakat terhambat sehingga berdampak ke daya beli yang menurun.
4. Selain itu faktor cuaca puncak musim hujan dengan cuaca ekstrem pada awal tahun 2026 juga menjadi faktor terhambatnya pendistribusian bahan pokok ke dan dari Kab. Pacitan. Karena jalur-jalur utama pendistribusian melalui daerah rawan tanah longsor dan banjir.

b. Bulan Februari :

1. Menjelang Ramadhan 1447 H beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga
2. Cabai masih menjadi komoditas yang mengalami kenaikan signifikan menjelang Ramadan yang menyentuh harga Rp90 ribu dari sebelumnya di harga Rp72 ribu.
3. Sejumlah komoditas mengalami kenaikan menjadi pendorong inflasi antara lain cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir, dan jeruk.

c. Bulan Maret :

1. Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2026 harga kebutuhan pokok dan penting cenderung mengalami kenaikan.
2. Harga cabai rawit menjelang idul fitri tembus diharga Rp80 rb/Kg diatas HAP (Harga Acuan Penjualan) yang berkisar antara Rp40 - Rp57 ribu/Kg.
3. Tingginya daya beli masyarakat menjelang Hari-hari Besar Kegamaan ikut mengerek harga bahan pokok karena tingginya permintaan yang berdampak pada ketersediaan dipasaran.

Faktor Penahan inflasi Triwulan I Tahun 2026 antara lain :

a. Bulan Januari :

1. Melaksanakan kegiatan pemantauan ketersediaan dan kondisi stok bahan pokok menjelang peringatan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, Selasa 13 Januari 2026.
2. Melalui Program Pengembangan Tanaman Cabai yang berperan dalam Pengendalian Laju Inflasi dengan melaksanakan kegiatan panen cabai bersama petani cabai di Kecamatan Arjosari", Senin 19 Januari 2026.
3. Melakukan Monitoring pendistribusian Minyak Goreng Rakyat (MinyaKita) di Gudang Perum Bulog dan Pasar Rakyat di Wilayah Pacitan, 24 Januari 2026.
4. Dalam rangka memastikan kelancaran distribusi barang kebutuhan masyarakat dan keamanan dalam berlalu lintas berkoordinasi dengan Polres Pacitan terkait pemantauan CCTV diruas jalan utama yang sudah terpasang, 25 Januari 2026.
5. Pemasangan rambu lalu lintas diruas jalan wilayah Pacitan sebagai upaya memberi petunjuk pada masyarakat saat berkendara membantu kemudahan dalam lalu lintas, 25 Januari 2026.
6. Pemangkasan Pohon diarea Terminal Taksi Arjowinangun Pacitan. Hal ini mengingat area lokasi dan jalan tersebut menjadi salah satu titik distribusi pembongkaran barang kebutuhan masyarakat, juga padat lalu lintas yang

berdekatan dengan pasar. Diperkirakan dengan tidak adanya pemangkasan pohon tersebut menjadi lebih nyaman dan aman bagi masyarakat saat beraktivitas, 25 Januari 2026.

7. Mengadakan kunjungan psikososial kepada warga kurang mampu di Desa Pager Kidul Kecamatan Sudimoro, Selasa 27 Januari 2026.
8. Melaksanakan kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting), dengan fokus utama pada komoditas MINYAKITA, di Pasar Minulyo, Kecamatan Pacitan, Rabu 28 Januari 2026.

b. Bulan Februari :

1. Penyaluran Bantuan Sembako kepada bapak disabil netra dan anaknya yang mengalami musibah di Desa Dersono Kecamatan Pringkuku, 3 Februari 2026.
2. Penyaluran Bantuan Bencana musibah rumah ambruk karena Gempa, 6 Februari 2026.
3. Melakukan kegiatan pemangkasan pohon rindang yang bisa membahayakan pengguna jalan di area terminal Type C Arjowinangun Pacitan, Sebagai upaya memberikan keamanan pengguna jalan serta masyarakat pada umumnya. Mengingat daerah tersebut sering digunakan pembongkaran barang daganagan yang akan didistribusikan ke pasar arjowinangun. 9 Februari 2026.
4. Penyaluran Bantuan Atensi di Kecamatan Kebonagung, 10 Februari 2026.
5. Penyaluran ATENSI di LKSL AL-ISLAH Desa Jeruk Kecamatan Bandar pada hari Rabu tanggal 11 Februari 2026.
6. Menggelar Pasar Murah Menjelang Bulan Ramadhan bertempat di 2 Lokasi Lapangan Desa Kalak, Kec. Donorojo, 10 Februari 2026 dan Halaman Kecamatan Sudimoro, 12 Februari 2026.
7. Melaksanakan GPM (Gerakan Pangan Murah) sebagai upaya stabilitas pasokan menjelang HBKN di Gedung PLUT KUMKM Pacitan, 13 Februari 2026.
8. Bekerjasama dengan Satgas Pangan Polres Melaksanakan Sidak dan Monitoring Bahan Pokok Penting dan Komoditas Penting Lainnya Menjelang Ramadhan 1447 H, 18 Februari 2026.
9. Penyaluran Bantuan Bencana kepada keluarga yang terkena musibah bencana tanah longsor di Kecamatan Tegalombo, 28 Februari 2026.

c. Bulan Maret :

1. Penyaluran Bantuan terdampak tanah longsor di Kecamatan Tegalombo, 2 Maret 2026.
2. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Satgas Pangan Polres melaksanakan Monitoring Harga dan Ketersediaan Bapokting Selama Ramadhan dan Menjelang Lebaran, 2 Maret 2026.
3. Dukungan Ketahanan Pangan Dalam upaya mengoptimalkan produksi pertanian dan meringankan beban biaya operasional, pemerintah memastikan bahwa petani dapat memperoleh bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, baik jenis Solar maupun Pertalite. Subsidi ini ditujukan khusus untuk penggunaan alat mesin pertanian (alsintan) seperti traktor, mesin pompa air, hingga mesin panen (combine Harvester), 3 Maret 2026.
4. Bekerjasama dengan Bank Jatim melaksanakan Bazar UMKM di Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan, 2 s/d 6 Maret 2026.
5. Penyaluran Bantuan Bencana memberikan bantuan sembako kepada keluarga yang rumahnya terkena longsor, 4 Maret 2026.
6. Melaksanakan Pemantauan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting (Bapokting) di sejumlah Pasar Tradisional, Pangkalan Gas LPG dan SPBU Wilayah Kabupaten Pacitan, 11 Maret 2026.

Menyelenggarakan Pasar Tani di halaman Kantor DKPP pada Kamis (12/3/2026).

7.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal dengan melibatkan langsung petani serta menjadi bagian dari strategi menjaga ketahanan pangan daerah.

8. Melaksanakan kegiatan gabungan bersama instansi terkait dalam rangka memastikan seluruh angkutan lebaran, baik BUS maupun kendaraan untuk mendistribusikan barang pokok selama bulan ramadhan dan pasca lebaran berjalan lancar. Kegiatan dilakukan di Terminal Tipe A Kabupaten Pacitan, 16 Maret 2026.

9. Bekerjasama dengan Satgas Pangan Polres melakukan pengawasan dan monitoring distribusi LPG 3 Kg bersubsidi di sejumlah hotel, restoran, dan kafe. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas seruan Gubernur Jawa Timur dan Surat Edaran Pemkab Pacitan terkait pengendalian penggunaan LPG bersubsidi, 19 Maret 2026.

10. Melaksanakan kegiatan penambalan rutin jalan di sejumlah ruas strategis di sekitar wilayah kota. Kegiatan ini terfokus pada titik-titik yang mengalami kerusakan seperti lubang dan retakan yang membahayakan pengguna jalan. 20 Maret 2026.

11. Melaksanakan aksi Bersih Sungai sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap lingkungan. Memperingati Hari Air Sedunia ke-34 Tahun 2026 sekaligus mendukung Program Gerakan Indonesia ASRI, Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum peringatan semata, namun juga wujud kolaborasi lintas sektor dalam menjaga kelestarian sumber daya air, khususnya sungai sebagai salah satu penopang utama kehidupan masyarakat. Sungai yang bersih dan terjaga akan memberikan manfaat besar, baik dari sisi lingkungan, kesehatan, hingga ketahanan sumber daya air di masa mendatang. 29 Maret 2026.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan I 2026 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

A. Ketersediaan Pasokan :

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan melaksanakan kegiatan pemantauan ketersediaan dan kondisi stok bahan pokok menjelang peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Selasa (13/1/2026). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan dan upaya menjaga stabilitas pasokan barang kebutuhan pokok di wilayah Kabupaten Pacitan.

Pemantauan dilakukan di salah satu distributor yang beroperasi di Kabupaten Pacitan, yaitu PT Subur Mitra Sukses. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan stok bahan pokok tetap dalam kondisi aman dan mencukupi, serta distribusi berjalan dengan lancar menjelang hari besar keagamaan.

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, stok bahan pokok yang tersedia di PT Subur Mitra Sukses terpantau aman dan mencukupi, serta tidak ditemukan kendala signifikan dalam proses penyimpanan maupun pendistribusian. Hal ini

diharapkan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat menjelang peringatan Isra' Mi'raj.

Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan akan terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap distributor dan pelaku usaha guna menjaga stabilitas pasokan serta mendukung kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok bagi masyarakat.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Melaksanakan Pengembangan Tanaman Cabai yang berperan dalam pengendalian laju inflasi bersama Asosiasi Petani Cabai Pacitan melaksanakan kegiatan panen cabai bersama petani cabai Kecamatan Arjosari dan diikuti langsung oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan. Senin, (19/1/2026). Ketua Asosiasi melaporkan bahwa kurang lebih 30 petani cabai telah bergabung dalam asosiasi. Saat ini petani cabai diwilayahnya telah bekerja sama dengan penyedia saprodi dan pedagang pengepul hasil cabai. Dikatakan dengan kolaborasi tersebut petani lebih termotivasi menanam cabai, akses saprodi yang dibayar setelah panen mengurangi beban awal dari proses produksi usaha tani cabai. Dalam kesempatan tersebut, Sugeng Santoso selaku Kepala Dinas menyampaikan terima kasih kepada Asosiasi yang telah membantu pemerintah dalam mengembangkan tanaman cabai yang secara tidak langsung ikut berperan mengendalikan laju inflasi daerah. Beliau menyampaikan cabai merupakan strategi komoditas, selama tahun 2025 harga cabai menyumbangkan inflasi yang cukup terasa. Diharapkan petani pacitan juga memperoleh pendapatan yang lebih baik dengan memilih komoditas cabai sehingga kebutuhan dan stok cabai di kabupaten Pacitan tetap terjaga.

3. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja melaksanakan kegiatan monitoring barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting), dengan fokus utama pada komoditas MINYAKITA, di Pasar Minulyo, Kecamatan Pacitan, Rabu (28/1/2026).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2025 tentang Minyak Goreng Sawit. Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat serta Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 2396 Tahun 2025 terkait tata kelola distribusi, Domestic Price Obligation (DPO), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) MINYAKITA.

Monitoring dilakukan untuk memastikan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta kepatuhan pedagang terhadap ketentuan HET MINYAKITA. Selain itu, petugas juga melakukan pemantauan harga dan stok bapokting lainnya guna mengantisipasi potensi gejolak harga di tingkat konsumen.

Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idulfitri 1447 Hijriah.

"Melalui monitoring rutin ini, kami ingin memastikan MINYAKITA dan bapokting lainnya tersedia dengan harga sesuai ketentuan, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan terjangkau," ujarnya.

Dari hasil pemantauan di lapangan, secara umum pasokan MINYAKITA di Pasar Minulyo terpantau tersedia, dan harga masih dalam batas kewajaran. Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan juga mengimbau para pedagang agar mematuhi ketentuan HET serta tidak melakukan penimbunan, serta mengajak masyarakat untuk berbelanja secara bijak.

Ke depan, kegiatan pengawasan akan terus diintensifkan menjelang, pada saat, dan pasca HBKN Ramadan dan Idulfitri 1447 H sebagai wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam menjaga kelancaran pasokan, distribusi, dan perdagangan barang kebutuhan pokok di wilayah Kabupaten Pacitan.

4. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim Satgas yang terdiri dari Sekretariat Daerah (Bagian Perekonomian), Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, serta Satpol PP pada 19 Maret 2026 melakukan pengawasan dan monitoring distribusi LPG 3 Kg bersubsidi di sejumlah hotel, restoran, dan kafe. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas seruan Gubernur Jawa Timur dan Surat Edaran Pemkab Pacitan terkait pengendalian penggunaan LPG bersubsidi. Dari hasil pemantauan lapangan pada 19 Maret 2026, sebagian besar pelaku usaha telah menggunakan LPG non-subsidi ukuran 5,5 Kg atau 12 Kg, bahkan ada yang beralih ke energi alternatif seperti kompor listrik. Namun masih ditemukan beberapa usaha yang menggunakan LPG 3 Kg bersubsidi yang dinilai tidak sesuai ketentuan karena LPG 3 Kg hanya diperuntukkan bagi rumah tangga miskin dan usaha mikro. Sejalan dengan hasil pengawasan tersebut, Pemkab Pacitan juga menerbitkan Surat Edaran Nomor 510/734/408.43/2026 yang menyatakan bahwa LPG 3 Kg bersubsidi hanya boleh digunakan oleh masyarakat miskin dan UMKM. Pangkalan LPG mewajibkan mengutamakan kebutuhan rumah tangga sekitar, menjual sesuai HET, serta membatasi penjualan kepada UMKM maksimal 3 tabung. Selain itu, pangkalan dilarang menjual kepada pengecer menjelang dan H+7 Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Tim Satgas akan memberikan teguran dan pelatihan kepada pelaku usaha yang masih menggunakan LPG 3 Kg bersubsidi, serta mengarahkan mereka untuk beralih ke LPG non-subsidi atau energi alternatif. Pemantauan lanjutan akan dilakukan secara berkala dengan melibatkan agen dan pangkalan LPG agar distribusi tetap tepat sasaran.

B. Keterjangkauan Harga :

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja melakukan monitoring pendistribusian Minyak Goreng Rakyat (MINYAKITA) di Gudang Perum Bulog dan pasar rakyat di wilayah Kabupaten Pacitan. Sabtu (24/1/2025).
Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan pelaksanaan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 43 Tahun 2025 serta Keputusan Menteri Perdagangan RI Nomor 2396 Tahun 2025 terkait tata kelola distribusi, Domestic Price Obligation (DPO), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) MINYAKITA. Pemantauan dilakukan untuk memastikan ketersediaan stok, kelancaran distribusi, serta kesesuaian harga MINYAKITA mulai dari gudang hingga pedagang pasar rakyat. Selain itu, Pemkab Pacitan mendorong sinergi antara Perum Bulog dan distributor setempat guna mengoptimalkan penyaluran MINYAKITA kepada pedagang binaan, khususnya di pasar rakyat pantauan. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Pacitan berharap stabilitas pasokan dan harga MINYAKITA tetap terjaga, sekaligus memperkuat peran BUMN dan distributor dalam mendukung pengendalian inflasi daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bekerja sama dengan Perum BULOG menggelar Pasar Murah di dua lokasi berbeda. Kegiatan pertama berlangsung di Lapangan Desa Kalak, Kecamatan Donorojo pada 10 Februari 2026, dan dilanjutkan di Halaman Kecamatan Sudimoro pada 12 Februari 2026. Sejak pagi, warga sudah berdatangan untuk membeli kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Suasana penuh antusiasme

terlihat dari ramainya masyarakat yang rela antri demi mendapatkan sembako murah. Kegiatan ini terbuka untuk umum tanpa syarat KTP, sehingga semakin memudahkan warga dalam berbelanja.

Pasar Murah menyediakan berbagai bahan pokok dengan harga terjangkau, di antaranya :

- a. Beras medium (SPHP) Rp 57.000 per 5 Kg
- b. Minyak goreng rakyat (Minyakita) Rp 15.000 per liter
- c. Bawang merah Rp 16.000 per ½ Kg
- d. Bawang putih (Sinco) Rp 14.000 per ½ Kg
- e. Telur ayam ras Rp 25.000 per Kg

Pasar Murah ini digelar untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau, menjaga stabilitas harga, menekan inflasi daerah, serta meningkatkan daya beli menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga sekaligus meringankan beban masyarakat menjelang Ramadan.

3. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berkoordinasi dengan Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2026, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan mengadakan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak Jum'at, (13/02/2026) bertempat di Gedung PLUT KUMKM Kabupaten Pacitan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan, Kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Pacitan, Polres Pacitan, Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindustrian Kabupaten Pacitan dan Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan. Acara ini juga bekerjasama dengan bulog Kabupaten Pacitan, peternak, petani dan pedagang grosir untuk memenuhi komoditas yang dijual. Adapun komoditas yang dijual adalah minyak kita (Rp. 15.000), beras SPHP (Rp.57.000), Telur (Rp. 26.500), cabai rawit (Rp. 6.500/100gr), cabai keriting (Rp.8000/250gr), bawang merah (Rp. 17.000/500gr), dan bawang putih (Rp. 15.000/500gr). Dengan adanya acara ini diharapkan harga bahan pangan menjadi stabil.

4. Guna Memastikan stabilitas pasokan dan harga pangan menjelang Ramadhan 1447 H. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja) bersama Satgas Pangan Polres Pacitan, pada 18 Februari 2026 melaksanakan sidak dan monitoring bahan pokok penting dan komoditas penting lainnya di Pasar Minulyo, Toserba Enggal Dua, Agen LPG Arjowinangun.

Adapun hasil pelaksanaan monitoring Tim TPID bersama Satgas Pangan sebagai berikut :

- a. Pasar Minulyo :
 1. Harga gula curah sedikit mengalami kenaikan Rp.17.000/kg, gulaku Rp.19.000, rosebrand Rp.18.500, ktm Rp.17.500 - Rp.18.000 naik.
 2. Minyak Goreng terpantau tersedia dengan stok yang tercukupi baik minyak goreng premium dan medium, sedangkan minyak goreng merk Minyakita mengalami keterlambat pendistribusian sehingga stok tidak tersedia namun pedagang juga sudah memasang banner HET

Rp.15.700/kg untuk harga minyak goreng merk Minyakita sebagai bentuk transparansi harga di masyarakat;

3. Komoditas cabai rawit mengalami penurunan Rp.75.000 yang sebelumnya diharga Rp.90.000, dan cabai keriting dikasaran Rp.40.000 juga mengalami penurunan harga, ketersediaan stok cabai aman tercukupi, sedangkan harga sayur-mayur terpantau harga juga stabil;
4. Sedangkan daging ayam ras dan daging sapi menjelang puasa tidak mengalami lonjakan harga, dipasaran daging ayam ras dijual diharga Rp.40.000 dan daging sapi diharga Rp.140.000. untuk ketersediaan stok tingginya permintaan dan adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) juga berdampak pada ketersediaan stok daging dipasaran.

b. SPBU Ploso :

1. Ketersediaan BBM menjelang puasa aman tercukupi dari Pertamina ,pelaksanaan monitoring transaksi BBM juga sesuai SOP dengan pemantauan secara real time.
2. Untuk kendala hanya terjadi pada proses transaksi pembayaran melalui perbankan ketika melakukan DO (Delivery Order) ke Pertamina, karena banyak SPBU juga sering melakukan pembayaran secara bersamaan dan juga adanya hari libur pada perbankan proses pendistribusian BBM sedikit terhambat.

c. Toserba Enggal Dua Pacitan :

1. Stok beras premium dan medium tersedia dengan harga yang juga sudah tertera seperti beras premium punokawan dijual diharga Rp74.500/5kg, sri ayu Rp.72.500/5kg, beras c4 Rp.77.500, mentik wangi Rp.86.000/5kg, sedangkan untuk beras sphp juga dijual sesuai HET diharga Rp.57.500/5kg namun stok terbatas;
2. Telur ayam ras tersedia dijual diharga Rp.29,000/kg;
3. Minyak goreng tersedia sunco refil 1 liter Rp.21.000/pcs, sunco refil 2 liter Rp.41.000.

d. Pangkalan Gas LPG (MOCH. ARIFIN) :

1. Melalui Agen PT Gas Prima Kawitanku pendistribusian tidak mengalami kendala baik Gas LPG 3 kg, Bright Gas (5,5 kg & 12 kg): LPG non-subsidi (tabung pink)
2. Menjelang puasa permintaan meningkat sehingga ketersediaan stok akan dibagi rata ke sub-pangkalan/pengecer.

Pelaksanaan monitoring menjelang puasa bertujuan untuk stabilitas pangan dan ekonomi mencegah lonjakan harga dan kelangkaan barang akibat adanya penimbunan maupun permainan oknum pedagang, selain itu pelaksanaan monitoring ini juga bertujuan untuk memberi rasa aman nyaman di masyarakat menjelang Ramadhan 1447 H 2026.

5. Badan Pangan Nasional (Bapanas) bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) dan Satgas Pangan Polres Pacitan pada Senin 2 Maret 2026 melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok penting (Bapokting) di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Pacitan langkah ini dilakukan untuk memastikan stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terkendali selama periode Ramadhan hingga Lebaran.

Sejumlah komoditas pangan strategis yang menjadi perhatian diantaranya beras,

gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, hingga komoditas cabai.

Adapun hasil pelaksanaan monitoring di Pasar Minulyo dan Pasar Arjowinangun sebagai berikut :

- a. Secara umum harga kebutuhan pokok di Pacitan relatif stabil. Meski demikian;
- b. Terdapat kenaikan pada beberapa komoditas seperti cabai, telur ayam ras, serta daging ayam dan daging sapi akibat meningkatnya permintaan masyarakat;
- c. Pedagang juga sudah memasang spanduk Harga Eceran Tertinggi (HET) baik Minyak Goreng merk Minyakita dan Beras SPHP sesuai Harga Acuan Penjualan (HAP) juga untuk komoditas lain;
- d. Berdasarkan hasil pemantauan ketersediaan beras medium dan premium secara umum masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pasca-Lebaran;
- e. Pendistribusian Minyak Goreng Minyakita juga terpantau lancar ditingkat pedagang bgitupun beras dan gula;
- f. Sedangkan komoditas telur ayam ras ketersediaan stok aman tercukupi pada peternak karena pedagang juga sebagian besar peternak.

Berikut daftar harga Komoditas di Pasar Minulyo dan Pasar Arjowinangun hasil monitoring Senin 2 Maret 2026 :

1. Bawang Merah Rp.37.000 - Rp.38.000/Kg
2. Bawang Putih Rp.28.000 - Rp.30.000/Kg
3. Beras Medium Rp.13.500/Kg
4. Beras Premium Rp.14.500/Kg
5. Beras SPHP Bulog Rp.12.500/Kg
6. Cabai Merah Besar dan Keriting Rp.30.000/Kg
7. Cabai Rawit Rp.68.000 - Rp.80.000/Kg
8. Daging Ayam Ras Rp.40.000/Kg
9. Daging Sapi Rp.130.000 - Rp.150.000/Kg

- g. Pemantauan harga ini merupakan bagian dari upaya pengendalian inflasi dan menjaga daya beli masyarakat selama momen hari besar keagamaan nasional. Pemerintah berharap stabilitas harga dapat terus terjaga sehingga masyarakat dapat menjalankan ibadah Ramadhan dan merayakan Lebaran dengan tenang.

6. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang terdiri dari (Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Bagian Perekonomian) bersama (BPD) Bank Jatim pada Senin 2 Maret 2026 melaksanakan Bazar UMKM Ramadhan Kareem dengan tema “Ramadhan Penuh Berkah UMKM Tumbuh Lebih Mudah” yang bertempat di Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan.

Pada acara pembukaan Bazar UMKM Ramadhan Kareem turut hadir Bpk. Sekda Kabupaten Pacitan didampingi perwakilan dari Bank Jatim yang secara simbolis melakukan prosesi pemotongan pita sebagai rangkaian tanda pembukaan Bazar UMKM Ramadhan Kareem di Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan.

Adapun komoditas pangan disediakan 1 paket berisi (Beras 3 Kg, Minyak Goreng 1

Liter, Gula Pasir 1 Kg) yang harga aslinya Rp.85.000 bisa diperoleh masyarakat dengan harga Rp.50.000 (Pembayaran Non Tunai Menggunakan QRIS), pelaksanaan Bazar UMKM Ramadhan Kareem dibuka selama lima hari dari tanggal 2 s/d 6 Maret 2026 mulai pukul 15.00 - 18.00 Wib.

Pada kegiatan selama lima hari tersebut Bank Jatim menyediakan 1000 paket sembako murah yang setiap harinya 200 paket murah bisa didapatkan/dibeli masyarakat dengan harga terjangkau. Bank Jatim memilih metode pembayaran melalui QRIS/non tunai karena selain lebih cepat, praktis dan aman. Metode ini memungkinkan pembayaran melalui satu pintu mengurangi resiko uang palsu serta menghilangkan antrean panjang, dan tidak memerlukan uang kembalian sehingga dapat lebih mempermudah masyarakat.

Pelaksanaan Bazar UMKM selama ramadan adalah bentuk kolaborasi antara Pemerintah Daerah melalui Tim TPID (sebagai fasilitasi kegiatan dan dukungan personil) dengan Perbankan Bank Jatim (sebagai penyedia) yang sejalan dengan pengendalian inflasi harga sembako di Kabupaten Pacitan.

7. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan melaksanakan kegiatan survey harga ke beberapa pedagang di Pasar Sidomulyo, Pasar Tulakan dan Pasar Ngadirojo. Tujuan dari Kegiatan survey harga pasar ini untuk mengetahui kondisi harga dan pasokan komoditas pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H / 2026. Rabu, (11/03/2026).

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah, dinamika harga pangan di Kabupaten Pacitan menunjukkan tren yang bervariasi. Berdasarkan pantauan terkini di sejumlah pasar tradisional ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan diantaranya bumbu dapur dan bahan pokok tertentu menjadi penyumbang utama kenaikan harga.

8. Dalam Memastikan Stabilitas Harga dan Stok Bahan Pokok (Bapokting) Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang terdiri dari (Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan) pada Rabu 11 Maret 2026 melaksanakan Pemantauan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting (Bapokting) di sejumlah Pasar Tradisional, Pangkalan Gas LPG dan SPBU Wilayah Kabupaten Pacitan.

Sejumlah komoditas pangan strategis yang menjadi perhatian Cabai, Bawang Merah Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, Minyak Goreng merk Minyakita, Daging Ayam Ras, Daging Sapi.

Adapun hasil pelaksanaan monitoring sebagai berikut :

a. Pasar Arjowinangun :

1. Secara umum harga bahan pokok penting (bapokting) tidak mengalami kenaikan yang signifikan seperti Minyakita Rp.15.700/Liter, Telur Ayam Ras Rp.29.000/Kg, Gula Pasir Rp.18.000/kg, Daging Ayam Ras (Menthok) Rp.48.000/Kg, Daging Ayam Ras (Campur) Rp.45.000/Kg.
2. Harga Komoditas Cabai seperti Cabai Rawit mengalami sedikit penurunan dari harga Rp.90.000/Kg menjadi Rp.88.000/Kg sedangkan Cabai Keriting mengalami kenaikan yang semula diharga Rp.35.000/Kg menjadi Rp.40.000/Kg, Bawang Merah juga mengalami kenaikan harga dikisaran Rp.40.000/Kg dari sebelumnya Rp.35.000/Kg dan Bawang Putih relatif stabil dikisaran Rp.32.000/Kg.

b. Pangkalan Gas LPG 3 Kg Mochamad Arifin dan Agen LPG 3 Kg bersubsidi PT. Gas Prima Kawitanku :

1. Berdasarkan hasil monitoring Gas LPG 3 Kg dan 12 Kg stok aman

dengan harga Rp.16.000.

2. Permintaan meningkat namun belum ada kendala dalam pendistribusian
3. Setiap droping memperoleh 40 Gas LPG 3 Kg namun ada juga yang memperoleh 30 - 100/hari.

c. SPBU Ploso :

1. Untuk persediaan stok BBM terpantau aman tercukupi sampai dengan lebaran
2. Ada peningkatan volume kendaraan namun tidak berpengaruh pada stok ketersediaan BBM
3. Kendala terjadi pada penebusan/DO pembayaran ke pihak bank yang biasanya dihari sabtu minggu dan hari libur tidak melayani, sehingga terjadi keterlambatan pengiriman akibat dari molornya pembayaran.

d. SPBE Pertamina PT. Dwi Parama Hasta Mukti (Gas LPG) :

1. Pengambilan dan Pendistribusian Gas LPG terpantau lancar tanpa ada kendala
2. Pengecer yang jauh pindah ke kota sehingga warga sekitar tidak kebagian jatah Gas LPG itu yang mengakibatkan adanya isu kelangkaan padahal tidak itu terjadi karena meningkatnya permintaan menjelang lebaran.

e. Pemantauan harga ini merupakan bagian dari upaya pengendalian inflasi dan menjaga daya beli masyarakat selama momen ramadhan dan menjelang lebaran. Pemerintah berharap stabilitas harga dapat terus terjaga sehingga masyarakat dapat menjalankan ibadah Ramadhan dan merayakan Lebaran dengan tenang.

9. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan menyelenggarakan Pasar Tani di halaman Kantor DKPP pada Kamis (12/3/2026). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal dengan melibatkan langsung petani serta menjadi bagian dari strategi menjaga ketahanan pangan daerah.

Kegiatan tersebut mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat yang memadati area pasar untuk membeli berbagai kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan harga pasar. Pasar Tani menghadirkan beragam komoditas pangan antara lain beras, telur, bawang merah, cabai, berbagai jenis sayuran segar lainnya dan buah-buahan tropis, rimpang atau komoditas biofarmaka, tempe, singkong, madu, serta saprodi pertanian (pupuk cair). Adapun yang special dari Pasar Tani kali ini yaitu hadirnya produk-produk organik dan semi organik khususnya komoditas beras. Dengan harga yang kompetitif, konsumen sudah memperoleh manfaat rasa yang nikmat dan unsur kesehatan didalamnya.

Dalam keterangannya, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Agus Rustamto menyampaikan bahwa kegiatan Pasar Tani dapat membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau, serta menjadi sarana bagi petani lokal untuk memasarkan hasil pertaniannya secara langsung. Harapannya hasil pertanian petani Pacitan tidak hanya sampai di pasar tetapi bisa langsung menembus ke konsumen tanpa banyak rantai distribusi sehingga memberikan nilai tambah bagi petani dan harga yang lebih adil bagi konsumen.

Adapun keinginan dari beberapa pihak agar penjualan seperti di Pasar Tani bisa dilakukan secara periodik tidak hanya menjelang hari raya. Hal ini dirasakan konsumen karena dengan adanya Pasar Tani menjadi akses untuk memperoleh hasil

pertanian yang lebih segar, variatif dan ekonomis.

10. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Melaksanakan Monitoring Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Polres Seluruh Indonesia dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok di masyarakat.

Kegiatan monitoring ini dihadiri langsung oleh Kapolres Pacitan, yang turut meninjau pelaksanaan penyaluran bahan pangan kepada masyarakat. Pelaksanaan GPM ini bertujuan untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga yang lebih terjangkau serta menjaga stabilitas harga di pasaran.

Pada kegiatan tersebut disediakan beberapa komoditas bahan pokok, antara lain :

- a. Minyakita dengan harga Rp15.500/liter dengan total ketersediaan 600 liter
- b. Beras SPHP dengan harga Rp57.000/kemasan (5 kg) dengan total 1 ton
- c. Telur ayam dengan harga Rp29.000/kg dengan total 60 kg
- d. Untuk paket pembelian menggunakan kupon dengan rincian sebagai berikut :
 1. Paket 1 sebanyak 60 paket dengan harga Rp117.000, berisi beras 5 kg, Minyakita 2 liter, dan telur 1 kg.
 2. Paket 2 sebanyak 100 paket dengan harga Rp103.000, berisi beras 5 kg dan Minyakita 3 liter.
 3. Paket 3 sebanyak 40 paket dengan harga Rp88.000, berisi beras 5 kg dan Minyakita 2 liter.
- e. Berdasarkan hasil monitoring, kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar. Masyarakat terlihat antusias memanfaatkan program ini untuk mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menjaga stabilitas harga bahan pokok serta mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Pacitan.

C. Kelancaran Distribusi :

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan Dalam rangka ikut memastikan kelancaran distribusi barang kebutuhan masyarakat dan keamanan dalam berlalu lintas. Pada bulan Januari 2026 telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :
 - a. menerima kunjungan dari Satlantas Polres Pacitan gunakoordinasi terkait pantauan CCTV di beberapa titik yang dipasang oleh DISHUB Pacitan. Memastikan kondisi serta fungsi CCTV yang ada di beberapa titik jalan berfungsi dengan baik serta maksimal. Kegiatan ini adalah upaya DISHUB hadir memberikan layanan keamanan dan kenyamanan berlalu lintas bagi masyarakat.
 - b. Pemasangan Rambu Lalu Lintas di ruas jalan wilayah Pacitan, sebagai upaya memberikan petunjuk masyarakat pada saat berkendara. hal ini diharapkan dapat membantu kemudahan dalam berlalu lintas.
2. Pada bulan Februari 2026 Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan guna mendukung kelancaran distribusi telah melaksanakan Pemangkasan Pohon dan Perbaikan Lampu PJU dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pada 9 Februari 2026 Melakukan kegiatan pemangkasan pohon rindang yang bisa membahayakan pengguna jalan di area terminal Type C Arjowinangun Pacitan, Sebagai upaya memberikan keamanan pengguna jalan serta masyarakat pada umumnya. Mengingat area tersebut sering digunakan pembongkaran barang dagangan yang akan didistribusikan ke

pasar arjowinangun. maka sebagai upaya keamanan dan kelancaran distribusi tersebut Tim Dinas Perhubungan melaksanakan kegiatan tersebut.

- b. Pada 19 Februari 2026 Tim Dishub Kabupaten Pacitan melakukan perbaikan lampu penerangan jalan umum (PJU) di dekat jembatan sundeng menuju tanjakan sedeng Pacitan, sebaga upaya memastikan bahwa jalur lalu lintas yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat sekaligus distribusi barang dipastikan aman, lancar dan memberikan kemudahan.
3. Pada bulan Maret 2026 Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan guna mendukung kelancaran distribusi telah melaksanakan Ram Check Kendaraan dan Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Lebaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - a. Ram Check Angkutan lebaran, 16 Maret 2026 Dinas Perhubungan melakukan kegiatan gabungan bersama instansi terkait dalam rangka memastikan seluruh angkutan lebaran, baik BUS maupun kendaraan untuk distribusi barang pokok selama bulan ramadhan dan pasca lebaran berjalan lancar. Kegiatan dilakukan di Terminal Type A Kabupaten Pacitan.
 - b. Layanan Pos Pengamanan dan pelayanan kepada masyarakat dan para mudik pada umumnya selama lebaran, sebagai upaya segala aktifitas masyarakat dalam keperluan distribusi dan lain sebagainya dipastikan aman, lancar dan tertib. Pos di dirikan di halaman terminal Tipe A Pacitan atau di halaman kantor Dinas Perhubungan Pacitan.
4. Dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Pada bulan Maret 2026 telah melaksanakan kegiatan penambalan rutin jalan di sejumlah ruas strategis di sekitar wilayah kota. Kegiatan ini difokuskan pada titik-titik yang mengalami kerusakan seperti lubang dan retakan yang berpotensi membahayakan pengguna jalan.

Pelaksanaan penambalan jalan ini menjadi bagian dari upaya antisipasi meningkatnya volume kendaraan menjelang arus mudik. Dengan kondisi jalan yang lebih baik, diharapkan para pemudik dapat melakukan perjalanan dengan aman, nyaman, dan lancar saat melintasi wilayah Pacitan.

Kepala DPUPR menyampaikan bahwa kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan ruas jalan utama yang menjadi jalur penghubung antar kecamatan serta akses distribusi logistik. "Penambalan rutin ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menjaga kualitas infrastruktur jalan, khususnya dalam mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan distribusi barang," ujarnya.

Selain meningkatkan keselamatan pengguna jalan, perbaikan ini juga diharapkan mampu memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Dengan akses jalan yang baik, proses pengiriman kebutuhan pokok dan logistik lainnya dapat berjalan lebih efisien, sehingga turut mendukung stabilitas ekonomi daerah.

Masyarakat diimbau untuk tetap berhati-hati saat melintas di lokasi pekerjaan serta mematuhi rambu-rambu yang telah dipasang. Pemerintah daerah juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kondisi jalan dengan melaporkan apabila terdapat kerusakan yang membutuhkan penanganan.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Pacitan berharap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, khususnya dalam menyambut momen mudik, serta memastikan distribusi barang tetap berjalan lancar tanpa hambatan berarti.

D. Komunikasi Efektif :

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Sosial pada hari selasa, 27 Januari

2026 melaksanakan “Kunjungan Psikososial” bersama bpk. Camat Sudimoro ke lokasi warga kurang mampu di Desa Pager Kidul Kecamatan Sudimoro.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melaksanakan “Penyaluran Bantuan Bencana” yang dilaksanakan Dinas Sosial dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pada hari Selasa 3 Februari 2026 di Desa Dersono Kecamatan Pringkuku pemberian bantuan sembako kepada bapakdisabil netra dan anaknya mengalami musibah.
 - b. Pada hari Jum’at 6 Februari 2026 Dinas Sosial bersama Kepala Dinas terkait dan bpk. Bupati berkolaborasi dengan Camat Pacitan melaksanakan penyaluran bantuan kepada warga masyarakat di Wilayah Pacitan yang terdampak musibah rumah ambruk karena gempa bumi.
 - c. Pada hari Sabtu 28 Februari 2026 Dinas Sosial bersama tim Tagana serta kalaborasi dengan Polri dan TNI melaksanakan kegiatan pemberian bantuan kepada keluarga yang terkena musibah bencana tanah longsor di Kecamatan Tegalombo.
 - d. Pada tanggal 2 Maret 2026 Dinas Sosial bersama Tagana pemberian bantuan kepada warga masyarakat yang rumahnya terdampak tanah longsor di Kecamatan Tegalombo.
 - e. Pada tanggal 4 Maret 2026 Dinas Sosial Kabupaten Pacitan di desa Candi Kecamatan Pringkuku memberikan bantuan sembako kepada keluarga yang rumahnya terkena longsor.
3. Pemerintah Kabupaten Pacitan melaksanakan “Penyaluran Bantuan ATENSI (Asistensi Rehabilitasi Sosial)” yang dilaksanakan Dinas Sosial dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pada hari Selasa, 10 Februari 2026 Penyaluran bantuan ATENSI di Kecamatan Kebonagung bersama Bu. Sekdin dan tim Dinas Sosial Kabupaten Pacitan.
 - b. Pada hari Rabu, 11 Februari 2026 Penyaluran ATENSI di LKSL AL-ISLAH Desa Jeruk Kecamatan Bandar bersama Bu Sekdin dan tim Dinas Sosial Kab.Pacitan.
4. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam upaya mengoptimalkan produksi pertanian dan meringankan beban biaya operasional, Pada Selasa, 3 Maret 2026 Pemerintah memastikan bahwa petani berhak mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, baik jenis Solar maupun Pertalite. Subsidi ini ditujukan khusus bagi penggunaan alat mesin pertanian (alsintan) seperti traktor, mesin pompa air, hingga mesin panen (combine harvester).

Namun, untuk memastikan distribusi tepat sasaran, terdapat mekanisme administratif yang wajib dipenuhi oleh para petani sebelum melakukan pembelian di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Wajib Surat Rekomendasi. Setiap petani atau kelompok tani yang ingin membeli BBM subsidi diwajibkan membawa Surat Rekomendasi resmi dari dinas pertanian setempat. Tanpa surat ini, pihak SPBU tidak diperkenankan melayani pembelian BBM bersubsidi menggunakan jeriken untuk keperluan mesin pertanian.

Langkah ini diambil guna menghindari penyalahgunaan BBM bersubsidi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sekaligus memastikan bahwa dukungan energi dari pemerintah benar-benar sampai ke tangan para pengolah lahan.
5. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam rangka Memperingati Hari Air Sedunia ke-34 Tahun 2026 sekaligus mendukung Program Gerakan Indonesia ASRI, Dinas PUPR Kabupaten

Pacitan bersama Komunitas Sungai, PMI, Perangkat Desa Sumberharjo, Tim Satgas SDA Dinas PUPR, Tim Satgas Dinas Lingkungan Hidup, serta OP3 BBWS Bengawan Solo bersama-sama turun langsung melaksanakan aksi Bersih Sungai sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum peringatan semata, namun juga wujud kolaborasi lintas sektor dalam menjaga kelestarian sumber daya air, khususnya sungai sebagai salah satu penopang utama kehidupan masyarakat. Sungai yang bersih dan terjaga akan memberikan manfaat besar, baik dari sisi lingkungan, kesehatan, hingga ketahanan sumber daya air di masa mendatang.

Melalui aksi ini, kita diingatkan kembali bahwa air merupakan milik bersama yang harus dijaga keberlanjutannya. Pengelolaan air yang baik akan berdampak langsung pada berbagai aspek kehidupan, termasuk mendukung aktivitas pertanian, industri, serta kebutuhan rumah tangga.

Lebih dari itu, keberlanjutan sumber daya air juga memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi daerah. Ketersediaan air yang memadai turut menunjang kelancaran proses produksi dan distribusi barang serta jasa. Distribusi yang lancar menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga ketersediaan pasokan di masyarakat, sehingga dapat membantu pengendalian inflasi, khususnya pada sektor kebutuhan pokok.

Oleh karena itu, upaya menjaga kebersihan sungai dan kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Diperlukan kesadaran bersama untuk tidak membuang sampah sembarangan, menjaga ekosistem, serta memanfaatkan sumber daya air secara bijak dan berkelanjutan.

Mari kita jadikan momentum Hari Air Sedunia ini sebagai langkah nyata untuk memperkuat komitmen dalam menjaga lingkungan sekaligus mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan. Dengan sinergi dan kepedulian bersama, kita wujudkan Pacitan yang lebih asri, sehat, produktif, serta memiliki ketahanan ekonomi yang kuat melalui kelancaran distribusi dan pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan I tahun 2026 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan dari bulan Januari – Februari 2026 pada bulan Januari Minggu-4 Kab. Pacitan mengalami deflasi diangka -5,21 persen, dan pada bulan Februari Minggu-4 kembali mengalami inflasi yang cukup signifikan diangka 4,73 persen dan pada bulan Maret sampai Minggu-2 IPH Kab. Pacitan mengalami penurunan angka inflasi 1,28 persen. Meski mengalami kenaikan dari segi angka Inflasi pada akhir Triwulan I 2026 adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan bisa menekan angka inflasi tetap berada di batas normal dan terkendali.

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan I 2026 :

a. Ketersediaan Pasokan :

1. Monitoring ketersediaan stok digudang Bulog dan Distributor bisa ditingkatkan dengan menggandeng Satgas Pangan Polres tidak hanya saat terjadi lonjakan harga namun bisa juga secara berkala setiap bulannya demi memantau

ketersediaan stok barang kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan tercukupi dan terpenuhi.

2. Meningkatkan pelaksanaan KAD (Kerjasama Antar Daerah) dengan komoditas yang sering memicu andil inflasi setiap tahunnya seperti cabai, bawang merah atau meningkatkan jumlah volume perdagangan KAD exsisting (yang sudah berjalan).
3. Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pasokan seperti Pengelolaan Lumbung Pangan perlu diadakan dan ditingkatkan dengan berkolaborasi dengan Poktan maupun Bumdes.
4. Melaksanakn fungsi pengawasan pada pendistribusian beras SPHP dan Minyak Goreng merk Minyakita mengantisipasi oknum pedagang maupun distributor menimbun barang saat terjadi kelangkaan stok.

b. Keterjangkauan Harga :

1. Memperluas lokasi pelaksanaan pasar murah dipelosok wilayah pacitan bekerjasama dengan OPD terkait.
2. Meningkatkan Program-Progeram Pemerintah yang memfasilitasi masyarakat untuk mendapat bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau seperti GPM (Gerakan Pangan Murah) dan OPS (Operasi Pasar Murah) tidak hanya saat terjadi lonjakan harga dan menjelang HBKN.
3. Melaksanakan monitoring dan sidak kepedagang mengantisipasi oknum pedagang mempermainkan harga tidak hanya dipasar utama namun pasar-pasar tradisional diwilayah pacitan dengan menggandeng Satgas Pangan Polres untuk lebih memberi penakan dalam segi hukum.

c. Kelancaran Distribusi :

1. Lebih meningkatkan program pemerintah yang berfokus pada peningkatan infrastruktur jalan utama jalur distribusi dan jalur-jalur dipelosok desa yang masih banyak perlu dilakukan perhatian serius tidak hanya jalur diarea kota.
2. Jalur rawan longsor dan banjir masih menjadi faktor penghambat laju pendistribusian barang di Kabupaten Pacitan sehingga penting peningkatan sarana dan prasaran jalan seperti rambu, marka jalan dan lampu penerang dititik titik rawan perlu ditingkatkan memperbanyak area pemantaun melalui CCTV dititik-titik rawan longsor dan banjir bekerjasama dengan Satlantas Polres dan Pihak-pihak terkait sehingga menciptakan rasa aman bagi pengguna jalan.
3. Mitigasi bencana alam dan cuaca ekstrem juga harus menjadi perhatian serius berkaca pada awal Januari s/d Maret yang terjadi bencana tanah longsor dan puting beliung yang sangat berdampak pada kelancaran distribusi.

d. Komunikasi Efektif :

1. Koordinasi antar Anggota Tim TPID sudah berjalan dengan cukup baik namun bisa lebih ditingkatkan guna sinkronisasi data dalam pelaksanaan program kegiatan dilapangan.
2. Melaksanakan rapat evaluasi terkait program-program yang sudah terlaksana seperti Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah sehingga bisa dilakukan peningkatan kualitas pelaksanaan program kedepannya.
3. Peningkatan sosial masyarakat melalui BLT yang sudah disalurkan sudah berjalan dengan sangat baik namun masih perlu adanya validasi data terkait kriteria penerima sehingga BLT yang tersalurkan bisa lebih tepat sasaran.
4. Koordinasi penanggulangan bencana antar instansi melalui bantuan-bantuan yang sudah terlsalurkan sudah berjalan dengan baik guna meringankan beban masyarakat yang terdampak namun belum cukup signifikan sehingga mitigasi jauh lebih penting untuk tetap dilaksanakan melalui sosialisasi di masyarakat.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I (Januari – Maret) Tahun 2026 laju inflasi Kabupaten Pacitan mengalami sedikit peningkatan karena beberapa faktor. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan terus berupaya untuk tetap mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil disetiap bulannya.

Adapun Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi yang dapat dilaksanakan Kabupaten Pacitan sebagai berikut :

- a. Penguatan Cadangan Pangan Daerah :
 1. Dengan meningkatkan produksi lokal stok dan cadangan komoditas pokok.
 2. Memperluas area lahan produktif cabai dan bawang merah.
 3. Optimalisasi komoditas lokal sehingga ketergantungan dengan komoditas dari luar daerah bisa sedikit ditekan.
- b. Sinergi dan Pemantauan Pasar :
 1. Pemantauan intensif harga sembako (IPH) dipasar tradisional bekerjasama dengan Satgas Pangan dan Badan Pangan Nasional.
 2. Menggandeng asosiasi petani dan pedagang dalam pengawasan harga.
- c. Kebijakan Dini dan Sinergi Wilayah :
 1. Pengendalian inflasi dilakukan lebih awal, berkaca pada lonjakan harga menjelang ramadan dan pra-lebaran.
 2. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar instansi terkait untuk efektivitas kebijakan.
- d. Penangan Kemiskinan, Bencana Ekstrem dan Kejadian Luar Biasa (KLB) :
 1. Mengintegrasikan program-program peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak mampu dan terdampak.
 2. Proaktif dalam sosialisasi kebencanaan dan langkah mitigasi dimasyarakat.